

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode dalam cakupan disini adalah suatu cara untuk memperoleh bahan yang menopang selesainya penelitian ini. Metode ilmiah yang diartikan sebagai proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban. Dengan kata lain suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹ Metode penelitian dalam cakupan karya ilmiah menduduki tempat yang penting, karena dengan metode akan dapat dirumuskan lebih lanjut secara teknis pengkajian tentang masalah yang diketengahkan dalam penelitian sesuai dengan prosedur yang telah terumuskan dan dijadikan sebagai standar.

Metode penelitian diperlukan untuk menghasilkan karya yang kualified, serta dapat merumuskan secara teknis tentang masalah yang sedang dikaji sesuai dengan prosedur yang dirumuskan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam suatu karya tulis ilmiah, merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang menjadi metode sasaran suatu ilmu yang sedang diteliti.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.²

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Social Lainnya*, Remaja Rosda karya, Bandung, 2001, hlm. 145.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscrib). Dari situlah penulis akan menganalisis kata *naimah* yang terkandung dalam surat al-Ghasyiah ayat 8 menurut tafsir al-Maraghi.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya. Secara langsung,³ merupakan data otentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer yang digunakan dalam penulisan meliputi sumber-sumber atau referensi-referensi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari ayat al-Quran diteliti dalam penulisan penelitian ini. Di antaranya adalah ayat-ayat yang mempunyai kesamaan arti dengan lafadz *naimah*, dan menganalisis dari kitab tafsir al-Maraghy dan tafsir-tafsir lainnya.

³ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. III, 1995, hlm 132

⁴ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 1995, hlm 60

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁵ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah pula. Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa pengumpulan data, diantaranya: teknik wawancara, angket, dokumentasi, dan lain-lain. karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*liberary research*) maka, untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumen. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Namun secara khusus metode dokumentasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan berupa: catatan-catatan, buku-buku, kitab-kitab tafsir, dan lain sebagainya. Sebagai sebuah alat untuk mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan kandungan isi al-Quran.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah data dikumpulkan, dihimpun, dikelompokkan berdasarkan temanya masing-masing. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan

⁵ Rosihon, *Ilmu Tafsir*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 178.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1984, hlm 236

diinterpretasikan untuk kemudian ke dalam untuk tulisan. Jadi penelitian memerlukan buku ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.⁷

D. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur memecahkan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Untuk memberikan bobot yang lebih tinggi, maka data atau fakta yang ditemukannya harus diberi arti, dengan tidak sekedar menyajikannya secara diskriptif. Data atau fakta yang terkumpul harus diolah dan ditafsirkan.

Metode diskriptif ini bertugas untuk melakukan representasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Representasi ini dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya, representasi data harus diiringi dengan pengolahan agar dapat diberikan penafsiran yang kuat dan objektif.

Secara teknis, data-data yang telah diperoleh, dihimpun, disusun dan dikumpulkan. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori tafsiran atau interpretasi, artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara beberapa konsep. Data yang diperoleh dari kepustakaan dianalisis secara deskriptifanalisis, yaitu melukiskan kenyataan yang berlaku dan berkaitan dalam pembahasan sedekah yang dalam pelaksanaannya menggunakan penafsirannya. Kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir induktif, dengan menarik kesimpulan dari hal yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

⁷ Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm 7.